BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah Berdiri MTs SMIP 1946 Banjarmasin

Sekolah Menengah Islam Pertama (SMIP) didirikan pada tanggal 15 Oktober 1946, bertepatan dengan tanggal Zulkaidah 1365 H di Banjarmasin. Ide pendiri awalnya bermula dari Persatuan Guru Sekolah Islam (PGSI) yang dipimpin oleh Khatib Sharbani Yasir, bersama tokoh masyarakat dari kota Banjarmasin antara lain H. Hanafi Gobit, H. Ahmad Amin, dan tokoh Ulama lainnya, seperti H.A. Gajali, H. Busran Qasim, H. Hasan Mugni Marwan, dan lain-lain.

Ikatan Guru Madrasah, khususnya di bidang pendidikan agama pada umumnya, berkeyakinan bahwa situasi objektif yang menjangkiti umat Islam pada saat itu tidak lagi terpelihara dan terpelihara dengan baik di kalangan penduduk Jepang dan pada masa Nica. Selain itu, tidak ada sekolah agama atau sekolah menengah yang mengajarkan pengetahuan umum selain mengajarkan pengetahuan agama, bahkan di seluruh Kalimantan Selatan, khususnya di Banjarmasin.

Keinginan tersebut akhirnya terwujud disertai kerja keras para pendiri, serta sambutan antusias masyarakat yang menyadari pentingnya lembaga yang ingin mereka dirikan dalam hal tanggung jawab umat Islam. Selain itu, pendirian sekolah dilakukan untuk mengingat perjuangan negara untuk membebaskan diri dari belenggu kolonialisme. Uang dari pasar amal (bazaar) pada saat itu berhasil mendapatkan sumbangan sebesar Rp3.000 dari para donatur, dan didirikanlah

sebuah SMA Islam, yang disebut dengan “Sekolah Menengah Islam Pertama”, disingkat SMIP, pada tanggal 15 Oktober 1946.

Dengan berdirinya SMIP, mimpi mereka menjadi kenyataan dan mereka telah mengambil langkah nyata untuk mencapai tujuan mereka. Sejak tahun 1946, pendaftar datang dari berbagai daerah di Kalsel, baik dari lulusan madrasah maupun sekolah rakyat (sekarang SR hingga SD). Lulusan madrasah masuk Kelas B selama masa studi 3 tahun, sedangkan lulusan sekolah negeri masuk Kelas A selama masa studi 5 tahun. Pada hari-hari awal, masalah perbedaan usia antara siswa tampaknya tidak menjadi masalah, dengan SMIP pemula berusia 15 tahun ke atas. Bahkan, tidak jarang orang belajar di pesantren selama puluhan tahun. Oleh karena itu, tidak heran jika terdapat beberapa perbedaan dari segi usia dan pengalaman keilmuan calon mahasiswa.

SMIP lahir di tengah perjuangan bangsa. Kalimantan Selatan khususnya berusaha untuk menjaga dan menegakkan persatuan yang dideklarasikan oleh Bung Karno dan Bung Hatta pada tanggal 17 Agustus 1945. Persepsi bangsa dan negara yang merdeka, serta keinginan untuk bebas dari belenggu penjajahan, menjadi salah satu latar belakang utama yang melandasi bangkitnya dedikasi tinggi para pendirinya yang mendedikasikan diri pada perjuangan kemerdekaan. Kehidupan spiritual kebangsaan yang mereka dambakan dikaitkan dengan ibadah kepada Allah SWT.

Cita-citanya adalah menghasilkan lulusan SMIP yang tidak hanya cerdas dan cakap, tetapi juga bertakwa dan berakhlak mulia, serta berbakti kepada negara,

negara, dan agamanya. Oleh karena itu, tujuan didirikannya SMIP dirumuskan oleh para pendirinya sebagai upaya untuk menciptakan umat Islam yang dapat menjadi hamba Allah sekaligus abdi masyarakat. Hal ini sering diungkapkan oleh Diktator Pertama, Khatib Sharbani Yasir, khususnya dalam *muhadlarah* (praktik *public speaking*) setiap hari Kamis, dengan menggunakan istilah "hamba Tuhan" dan "budak masyarakat". Tak hanya itu, hal ini dapat menumbuhkan kesadaran dan dedikasi anak-anak asuh SMIP dalam perjuangan bersenjata untuk kemerdekaan daerah. Banyak wajah orang tua sekarang berkerut. Mereka terdaftar sebagai anggota pasukan gerilya mahasiswa yang mereka sebut AKSI (Angkatan Kesatuan Siswa Indonesia) yang terbangun dalam ALRI divisi IV.

Organisasi ini adalah satu-satunya kekuatan gerilya mahasiswa yang paling aktif di wilayah tersebut, serta yang terbesar dan paling terorganisir. Pada saat itu, semua staf senior dan anggota inti yang ditugaskan untuk operasi lapangan seluruhnya terdiri dari siswa SMIP. Semua ini membuktikan bahwa SMIP bukan hanya tempat belajar, tapi juga ajang pertarungan fisik. Oleh karena itu, semangat pengabdian bukan hanya milik para pendiri, tetapi juga para mahasiswa.

2. Visi dan Misi Madrasah

Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah Al-Islamiyah "SMIP 1946" awal tahun ajaran 2021-2022. Mewujudkan visi dan misi madrasah ini, berdasarkan keberadaan dan kebutuhannya, sehingga dapat terwujud madrasah yang berkualitas. Madrasah sangat peduli dengan visi dan misinya, serta mampu merencanakannya

dengan baik dan mengkomunikasikannya kepada warga madrasah yang pada akhirnya dapat dimintai pertanggungjawabannya.

Visi Madrasah adalah terwujudnya Madrasah yang islami, populasi, dan bermutu. Misi Madrasah antara lain sebagai berikut.

1. Membentuk siswa yang berkepribadian muslim, berilmu, dan berakhlak Islam.
2. Mejadikan siswa agar selalu menjalakan syari'at Islam dengan benar.
3. Menyiapkan kader siswa yang beriman dan bertaqwa dan memiliki ilmu pengetahuan dan teknologi.

Secara umum, tujuan madrasah adalah mendidik individu muslim yang bertaqwa kepada Allah SWT dan bertanggung jawab kepada bangsa dan negaranya. Secara khusus, mempromosikan pemuda Muslim yang cerdas, berkualitas dan bermoral.

3. Keadaan Guru dan Karyawan MTs SMIP 1946 Banjarmasin

Jumlah guru dan staf di MTS SMIP 1946 Banjarmasin akan mencapai 20 pada Mei 2022. Lihat tabel di bawah untuk detailnya.

Tabel 4.1. Data Guru dan Karyawan MTs SMIP 1946 Banjarmasin

No	Nama Guru/Karyawan	Mata Pelajaran
1	Dra. Hj. Unaizah Hanafie	Qur'an Hadist
2	Mulyadi, S. Ag S. Pd. I	Qur'an Hadist, BTA
3	Rusdah, S. Ag	Muhadarah
4	Dra. Afifah	Aqidah Ahklak, BTA, Fiqih
5	Jamilah, S. Pd. I	SKI, Seni Budaya

6	Suhrawardi, S. Pd. I	Bahasa Inggris
7	Arifin	Tikom
8	Suriah Amazi	Bahasa Arab
9	Mutmainnah, S. H. I	PPKN, IPS
10	Hj. Lilis Rahmini, S. Ag	Bahasa Indonesia
11	Salmadi	Panjeskis
12	Harpini, S. Pd	IPA
13	H. Seman Hapizi, S. Pd	Bahasa Indonesia
14	M. Yustan Adli, M. Pd	IPA
15	Iin Indah Lestari, S. Pd	Matematika
16	Arpianti, S. Pd	Matematika
17	M. Ridha, A, SE	PPKN
18	Hairiah, S. Pd	IPS
19	Muhammad Junaidi, S. H. I	TU
20	Sufian Husni	Staf TU

Sumber dokumentasi: MTs SMIP 1946 Banjarmasin

4. Keadaan siswa-siswi di MTs SMIP 1946 Banjarmasin

Adapun jumlah siswa-siswi yang ada di MTS SMIP 1946 Banjarmasin sampai bulan Mei 2022 ini semuanya berjumlah 167 orang, dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 4.2. Keadaan siswa di MTS SMIP 1946 Banjarmasin

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	VII	23	20	43
2	VIII	17	31	48
3	IX	38	38	76

Jumlah	78	89	167

Sumber dokumentasi: MTs SMIP 1946 Banjarmasin

5. Keadaan fasilitas Madrasah

MTs SMIP 1946 Banjarmasin dalam kondisi fisik sangat baik dan semi permanen. Posisinya berada sedikit jauh dari kota, kondisi lingkungan sangat kondusif untuk proses belajar mengajar. Luasnya 12.350 m^2, terdiri dari bangunan 4.096 m^2, lapangan olahraga 324 m^2, kebun 160 m^2, dipakai lainnya 7.780 m^2, belum digunakan 3.200 m^2. Selain itu, fasilitas lengkap dan memadai dengan 6 kelas.

Tabel 4.3. Fasilitas MTs SMIP 1946 Banjarmasin

No	Jenis Fasilitas	Banyak / Buah
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Guru	1
3	Ruang Kelas	6
4	Ruang BKM	1
5	Ruang Lap IPA	1
6	Perpustakaan	1
7	Ruang UKS	1
8	Papan Media	1
9	Cermin	1
10	Mading Siswa	1
11	Bak Sampah	7

Sumber dokumentasi: MTs SMIP 1946 Banjarmasin

Tabel 4.4. Fasilitas pada Setiap Kelas

No	Jenis Fasilitas	Banyak / Buah
1	Papan tulis	1
2	Meja guru	1
3	Lemari	1
4	Papan absen siswa	1
5	Jam dinding	1
6	Pas bunga	1
7	Jadwal kebersihan kelas	1
8	Jadwal mata pelajarn	1

Sumber dokumentasi: MTs SMIP 1946 Banjarmasin

B. Pembahasan

Data yang disajikan penulis mengenai penerapan strategi Group Resume dalam Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah SMIP 1946, termasuk faktor pendukung dan penghambat implementasi strategi tersebut. Data yang diajukan penulis berasal dari hasil survei yang dilakukan langsung di lapangan, penggalian data melalui observasi, wawancara, dan teknik dokumentasi yang disesuaikan dengan kondisi lapangan.

Pengumpulan data berlangsung selama 60 hari (2 bulan). Wawancara dilakukan beberapa kali pada waktu yang berbeda untuk memungkinkan penulis mengumpulkan data yang mereka butuhkan dalam waktu 60 hari. Data yang disajikan penulis bersifat deskriptif kualitatif. Penulis melakukan analisis berdasarkan rumusan masalah agar analisis data ini lebih terarah sebagai berikut.

1. Penerapan Strategi *Group Resume* dalam Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah SMIP 1946 Banjarmasin

Setelah mengamati dan mewawancarai seorang guru mata pelajaran Fiqih dan ketujuh subjek di Madrasah Tsanawiyah SMIP 1946 Banjarmasin, peneliti menemukan berbagai jenis strategi yang digunakan, salah satunya yaitu pembelajaran menggunakan strategi *Group Resume*.

Berdasarkan uraian di atas, guru sangat perlu mengetahui dan menguasai konteks, keterampilan dan implementasi strategi yang mereka gunakan. Strategi yang tepat memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran.

a. Perencanaan dalam penerapan Strategi *Group Resume*

Salah satu strategi yang dapat digunakan dalam mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah SMIP 1946 Banjarmasin ini salah satunya Strategi *Group Resume*. Berdasarkan hasil wawancara dengan seorang guru fiqh Madrasah Tsanawiyah SMIP 1946 Banjarmasin, beliau menjelaskan bahwa ada banyak strategi yang bisa dikuasai dan dapat diterapkan sesuai dengan kondisi siswa. Strategi *Group Resume* salah satu strategi yang dapat membuat siswa tetap tertarik untuk memahami materi pelajaran. Namun, penerapan strategi ini memakan waktu yang cukup lama, sehingga pembelajaran tidak dapat dilaksanakan dengan 1 kali pertemuan saja.[45] Kemudian, penulis juga mewawancarai subjek K dan ia menjawab, "Dalam mata pelajaran Fiqih, ada banyak strategi yang digunakan guru,

[45]Hasil wawancara dengan guru Fiqih Madrasah Tsanawiyah SMIP 1946 Banjarmasin pada hari Senin, 25 April 2022.

tergantung materi yang diberikan pada pertemuan tersebut, salah satunya dengan menggunakan strategi *Group Resume*."[46]

Berdasarkan hasil wawancara, penulis menyarankan berbagai strategi yang menarik untuk menarik perhatian siswa dan membuat mereka mau mendengarkan dan memperhatikan apa yang sedang diteliti. Guru perlu kreatif dan kompeten agar siswa dapat memahami mata pelajaran secara aktif dan antusias.

Guru lebih lanjut memberikan penjelasan bahwa strategi atau metode *Group Resume* ini dengan mengatakan bahwa strategi *Group Resume* salah satu strategi yang digunakan siswa untuk melengkapi atau meringkas materi yang diberikan secara berkelompok oleh guru. Siswa biasanya tertarik untuk melakukan sesuatu dalam kelompok dan kelompok, sehingga menggunakan strategi ini bisa sangat efektif. Penerapan strategi ini juga meningkatkan perasaan sosial antar siswa karena mereka harus bekerja sama.[47] Penulis juga menanyakan dengan subjek S sebagai siswa dan ia mengatakan bahwa Strategi *Group Resume* untuk membuat belajar lebih mudah bagi siswa adalah dengan mendekatkan mereka. Hal ini karena membutuhkan kerjasama dari sekelompok anggota yang saling mengenal sebelumnya.[48]

Berdasarkan uraian tersebut, strategi *Group Resume* merupakan strategi yang sangat disukai siswa. Strategi ini memungkinkan siswa untuk bertanya dan

[46]Hasil wawancara dengan Khotimah (siswi MTs. SMIP 1946), pada hari Kamis, 28 April 2022

[47]Hasil wawancara dengan guru Fiqih Madrasah Tsanawiyah SMIP 1946 Banjarmasin pada hari Senin, 25 April 2022.

[48]Hasil wawancara dengan Khotimah (siswi MTs. SMIP 1946), pada hari Kamis, 28 April 2022

berbagi ide dengan anggota kelompok. Siswa juga dapat mengembangkan pengetahuan tentang materi yang dapat disampaikan pada akhir penggunaan strategi ini.

Penulis juga melakukan wawancara mengenai keefektifan penerapan strategi *Group Resume* pada subjek A. Ia mengatakan bahwa strategi i ni sangat efektif dalam memungkinkan siswa untuk belajar lebih aktif dan mengembangkan keterampilan dalam berkomunikasi dan berkolaborasi, serta dapat menambah keakraban.[49]

Berdasarkan pendapat-pendapat yang dikemukakan oleh subjek, strategi *Group Resume* sebenarnya dapat meningkatkan proses pembelajaran guru dan siswa itu sendiri, karena strategi ini dapat meningkatkan keterampilan dan perasaan sosial siswa serta membuat mereka merasa lebih bahagia dalam proses tersebut termasuk mempelajari dan menerima materi yang diberikan.

b. Pelaksanaan Strategi *Group Resume*

Guru mata pelajaran fiqih dalam pelaksanaan strategi ini, menjelaskan apa saja yang dipersiapkan untuk memulai pelaksanaan pembelajaran menggunakan strategi *Group Resume*. Beliau menjelaskan bahwa sebelum menerapkan strategi *Group Resume*, biasanya beliau selalu mempersiapkan materi pembelajaran terlebih dahulu, lalu membagi siswa dalam kelompok, dan masing-masing kelompok mendapatkan materi yang harus mereka pahami, didiskusikan dengan teman

[49]Hasil wawancara dengan Basyir (siswa MTs. SMIP 1946), pada hari Kamis, 28 April 2022

kelompoknya, terakhir dipresentasikan secara jelas dan ringkas sehingga siswa yang tidak mendapatkan materi itu juga dapat memahami materi tersebut.[50] Mengenai proses pembelajaran menggunakan strategi *Group Resume*, salah seorang subjek N menjelaskan bahwa guru biasanya memberikan gambaran singkat tentang materi yang diberikan kepada siswa, kemudian guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, dan setiap kelompok menerima satu materi kemudian didiskusikan, lalu dipresentasikan.[51]

Berdasarkan wawancara di atas, penulis menyimpulkan bahwa persiapan untuk penerapan strategi *Group Resume* harus benar-benar siap, dimulai dari materi yang diberikan, pengelompokan subjek, dan penyelesaian pelajaran untuk membantu mencapai tujuan belajar dengan benar. Guru mata pelajaran Fiqih juga menjelaskan kepada peneliti tentang pentingnya RPP untuk materi yang diajarkannya, beliau menjelaskan bahwa RPP (Rancangan Perencanaan Pembelajaran) ini sangat penting. Beliau selalu membuat RPP terlebih dahulu di setiap pertemuan dan gunakan sebagai acuan di kelas. Kemudian, RPP diadaptasikan dengan situasi siswa untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.[52]

Berdasarkan wawancara yang dilakukan, setiap pertemuan selalu membuat dan menggunakan RPP sesuai aturan yang ada, namun strategi yang digunakan harus sesuai dengan situasi siswa saat itu. Strategi tidak dapat digeneralisasikan

[50]Hasil wawancara dengan guru Fiqih Madrasah Tsanawiyah SMIP 1946 Banjarmasin pada hari Selasa, 26 April 2022.

[51]Hasil wawancara dengan Salsabila (siswi MTs. SMIP 1946), pada hari Kamis, 28 April 2022

[52]Hasil wawancara dengan guru Fiqih Madrasah Tsanawiyah SMIP 1946 Banjarmasin pada hari Selasa, 26 April 2022.

karena perbedaan pemahaman siswa. Guru bersangkutan menjelaskan bahwa siswa menjadi lebih antusias. Tak hanya itu, mereka yang sebelumnya kurang bertanggung jawab ditantang untuk menjadi tidak monoton dan lebih bertanggung jawab setelah strategi diterapkan. Bekerja sama membuat siswa yang pendiam menjado terpikat dan semua anggota kelompok perlu bekerja sama.[53]

Kemudian, siswa juga mengutarakan pendapat mereka mengenai manfaat yang didapatkan setelah diterapkannya pembelajaran menggunakan strategi *Group Resume*. Subjek J menjelaskan bahwa keuntungan dari strategi ini adalah materi yang diberikan oleh guru mudah diingat dalam rangkuman, dan rangkuman digunakan sebagai panduan untuk ujian dll untuk saling mengenal dan membangun persahabatan.[54]

Oleh karena itu, penulis menyimpulkan bahwa manfaat yang diperoleh siswa setelah menerapkan strategi *Group Resume* dapat digunakan sebagai panduan atau bahan referensi saat melakukan tes yang sangat panjang sehingga siswa dapat lebih mudah memahami materi dan meringkasnya dengan mudah.

c. Evaluasi yang dilakukan setelah penerapan Strategi *Group Resume*

Guru mata pelajaran Fiqih menjelaskan tentang bagaimana proses evaluasi yang dilakukan setelah berakhirnya materi pembelajaran, beliau mengatakan bahwa setiap pembelajaran perlu dievaluasi dan evaluasi ini dapat digunakan untuk menentukan tingkat pemahaman dan perhatian siswa selama proses pembelajaran.

[53]Hasil wawancara dengan guru Fiqih Madrasah Tsanawiyah SMIP 1946 Banjarmasin pada hari Selasa, 26 April 2022.

[54]Hasil wawancara dengan Na'im (siswi MTs. SMIP 1946), pada hari Jum'at, 29 April 2022

Proses penilaian menggunakan strategi ini mudah karena Anda dapat memberikan materi kepada setiap kelompok siswa dari awal dan memantau siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Tentu saja penilaian setiap siswa berbeda-beda.[55]

Pembelajaran selalu diakhiri dengan evaluasi, baik dari guru maupun dari siswa. Subjek S menjelaskan bahwa suatu proses evaluasi yang dilakukan siswa pada akhir pelajaran dengan mengajukan pertanyaan dan memberikan informasi kepada kelompok lain. Hal tersebut juga berlaku terhadap kelompok subjek S yang juga mendapat pelajaran untuk meningkatkan nilai akhir. Kelompok yang kurang kritik akan mendapat nilai yang lebih tinggi, sehingga teman-teman berlomba menguasai materi yang diberikan dan mendapatkan nilai yang tinggi.[56]

Berdasarkan wawancara yang dilakukan, guru dapat menilai siswa untuk melihat seberapa baik mereka memahami materi yang diberikan. Siswa juga dapat menilai kelompok siswa lain. Siswa diminta untuk menjelaskan kepada kelompok lain dan mengajukan pertanyaan kepada kelompok yang memberikan informasi sehingga mereka dapat menguasai materi yang diberikan kepada mereka dengan lebih baik.

Selanjutnya, penulis juga menanyakan tentang literatur atau buku apa saja yang menjadi pegangan atau acuan. Kemudian, guru mata pelajaran Fiqih menjawab bahwa Banyak buku yang menjadi acuan belajar, termasuk buku digital

[55]Hasil wawancara dengan guru Fiqih Madrasah Tsanawiyah SMIP 1946 Banjarmasin pada hari Selasa, 26 April 2022.

[56]Hasil wawancara dengan Jannah (siswi MTs.. SMIP 1946), pada hari Jum'at, 29 April 2022

dalam bentuk PDF. Mereka juga menggunakan buku Fiqih Sunah, lalu buku Sulaiman Rasjid, Airlangga, LKS juga ada, dan yang tidak lengkap maka dicari menggunakan internet.[57]

Berdasarkan hasil wawancara, guru-guru yang mengajar mengajar mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah SMIP 1946 Banjarmasin memiliki banyak sekali bahan referensi yang lengkap yang dapat digunakan sebagai referensi bagi guru dan siswa untuk belajar di kelas. belajar. Hal ini untuk memastikan bahwa proses pembelajaran efektif dan efisien, tujuan pembelajaran tercapai dengan benar.

2. Faktor pendukung dan penghambat Penerapan Strategi *Group Resume* dalam Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah SMIP 1946 Banjarmasin

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan peneliti dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa ada beberapa faktor yang mendukung penerapan strategi *Group Resume* dalam mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah SMIP 1946 Banjarmasin. Faktor pendukung dan penghambat dapat dijelaskan sebagai berikut.

a. Faktor Guru

1) Latar Belakang Pendidikan

Latar belakang akademik seorang guru mempengaruhi kompetensi. Seorang guru yang terlatih di lapangan dapat melakukan pekerjaan dengan lebih baik. Guru dengan latar belakang pendidikan yang relevan juga dapat menerapkan materi dengan menggunakan berbagai strategi yang dipelajari. Guru fiqih merupakan salah

[57]Hasil wawancara dengan guru Fiqih Madrasah Tsanawiyah SMIP 1946 Banjarmasin pada hari Selasa, 26 April 2022.

satu guru yang mengajar mata pelajaran fikih di Madrasah Tsanawiyah SMIP 1946 Banjarmasin dan telah menyelesaikan pendidikan terakhirnya pada tahun 1996 di Sarjana Pendidikan Agama Islam IAIN Antasari. Latar belakang pendidikan ini menjadikannya seorang guru fikih yang kompeten dan menjadi panutan dan contoh yang baik bagi murid-muridnya.

2) Pengalaman Mengajar

Guru mata pelajaran Fiqh memiliki pengalaman mengajar yang cukup memadai. Sebelum mengajar di MTs. SMIP 1946 Banjarmasin, beliau juga pernah mengajar juga pernah mengajar pada beberapa madrasah lainnya, berdasarkan penuturan beliau sudah mengajar selama 21 tahun dan mata pelajaran yang dipegang selalu mata pelajaran dalam rumpun Pendidikan Agama Islam.[58] Berdasarkan riwayat mengajar yang pernah beliau jalani sebelumnya, dapat dikatakan bahwa beliau adalah guru yang berpengalaman dibidangnya.

b. Faktor Siswa

Menurut hasil wawancara dengan guru Fiqih Madrasah Tsanawiyah SMIP 1946 Banjarmasin pada hari Selasa, 26 April 2022. siswa merupakan faktor yang mendukung serta menghambat penerapan strategi *Group Resume*. Beberapa faktor pendukung dari pihak siswa dapat ditemukan sebagai berikut:

1) Siswa sangat antusias dengan strategi *Group Resume*.

[58]Hasil wawancara dengan guru Fiqih Madrasah Tsanawiyah SMIP 1946 Banjarmasin pada hari Selasa, 26 April 2022.

2) Mampu bertukar pendapat dengan siswa lain.

3) Siswa dapat mendiskusikan materi agar mudah dipahami.

Dan faktor penghambat dari pihak siswa dapat ditemukan sebagai berikut:

1) Kurangnya kerjasama antara siswa dan guru.

2) Kurangnya komunikasi antar siswa.

3) Pemahaman bervariasi dari siswa ke siswa.[59]

Menurut Subjek F, selaku siswa dalam penerapan strategi *Group Resume*, mengatakan bahwa banyak teman sekelompok hanya sekadar teman biasa, dan mereka secara alami malas karena banyak dari mereka bekerja dalam kelompok.[60] Berdasarkan hasil wawancara, penulis menyimpulkan bahwa kurangnya kerjasama dan komunikasi antar siswa menjadi salah satu penghambat keberhasilan penerapan strategi ini.

c. Faktor Waktu

Waktu atau durasi juga merupakan salah satu penghambat dalam penerapan strategi *Group Resume* ini. Karena strategi *Group Resume* merupakan strategi yang memerlukan waktu cukup panjang, sehingga pembelajaran tidak dapat selesai

[59]Hasil wawancara dengan guru Fiqih dan siswa di Madrasah Tsanawiyah SMIP 1946 Banjarmasin pada hari Selasa, 26 April 2022.

[60]Hasil wawancara dengan Soraya (siswi MTs. SMIP 1946), pada hari Jum'at, 29 April 2022

hanya dengan 1 kali pertemuan saja, akan lebih mudah bila setiap pertemuan ada 2 atau tiga jam pelajaran, sehingga guru dapat mengatur waktu dengan mudah.[61]

d. Faktor Sarana dan Prasarana

Ruang kelas dan infrastruktur yang memadai seperti komputer dan proyektor LCD, serta buku-buku yang tersedia, merupakan faktor yang membantu penerapan strategi *Group Resume* ini. Kondisi ini dicapai berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru fikih profesional, yang juga didukung oleh kepala madrasah yang bersangkutan. Dengan demikian MTs. SMIP 1946 ini dipertimbangkan adanya fasilitas yang dapat mendukung implementasi strategi ini.

C. Analisis Data

Setelah semua data, penulis sajikan secara detail pada bagian penyajian data di atas, penerapan Strategi *Group Resume* dalam Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah SMIP 1946 Banjarmasin dapat dijelaskan dengan jelas. Hasil yang diperoleh penulis dengan mengatasi masalah penerapan strategi *Group Resume* dalam Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah SMIP 1946 Banjarmasin serta Faktor pendukung dan penghambatnya.

1. Penerapan Strategi *Group Resume* dalam Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah SMIP 1946 Banjarmasin

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Fiqih dan 7 orang siswa di Madrasah Tsanawiyah SMIP 1946 Banjarmasin, peran guru dalam

[61]Hasil wawancara dengan guru Fiqih Madrasah Tsanawiyah SMIP 1946 Banjarmasin pada hari Rabu, 27 April 2022.

mengajar sangat penting dalam membantu siswa memahami materi yang diajarkan. Seorang guru adalah panduan atau instruksi bagi seorang siswa. Guru juga dipandang sebagai motivator dan pendukung siswa. Banyak hal yang harus disiapkan guru agar tidak hanya menyelesaikan tugas tetapi juga membantu siswa mencapai prestasi dan tujuan pencapaiannya. Guru profesional melakukan pembelajaran dengan berbagai kreativitas untuk menentukan strategi agar siswa lebih tertarik untuk melaksanakan proses belajar mengajar.

a. Perencanaan dalam penerapan Strategi *Group Resume*

Guru harus mengadopsi banyak strategi dan metode untuk membantu siswa memahami setiap materi. Guru tidak dapat menggunakan satu metode atau strategi saja karena siswa bosan dan kehilangan minat belajar. Memilih salah satu strategi yang tepat dalam pembelajaran aktif biasanya lebih disukai oleh siswa, terutama jika strategi tersebut dapat dipraktikkan dalam kelompok. *Group Resume* merupakan salah satu strategi pembelajaran aktif yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara, strategi *Group Resume* adalah strategi yang mengharuskan siswa untuk menyelesaikan tugas yang ditetapkan oleh guru dalam kelompok. *Group Resume* atau yang biasa disebut dengan meresum (meringkas) secara berkelompok adalah cara yang menyenangkan dan menarik bagi siswa untuk belajar lebih banyak dan saling mengenal satu sama lain. Pembelajaran Fiqih menggunakan strategi *Group Resume* juga dinilai efektif dan menyenangkan. Hal

ini memungkinkan siswa untuk bertukar pikiran dan mengembangkan keterampilannya.

b. Pelaksanaan Strategi *Group Resume*

Pelaksanaan strategi *Group Resume* memerlukan guru yang perlu menyiapkan bahan ajar atau bahan ajar yang sesuai terlebih dahulu, dan lain-lain. Persiapkan berbagai jenis persiapan dengan cermat tergantung pada bahan ajar yang dapat diterapkan strategi ini. Strategi *Group Resume* lebih dominan dalam aktivitas siswa, namun bukan berarti guru dapat membebaskan siswa atau secara mandiri melaksanakan proses pembelajaran. Guru harus selalu ada dan memantau semua aktivitas siswa. Kesiapan seorang guru untuk menerapkan strategi *Group Resume* harus matang, karena pelaksanaan strategi ini menuntut siswa untuk memahami materi secara kelompok.

Proses pembelajaran menggunakan strategi *Group Resume* dilakukan dengan memberikan satu materi kepada kelompok yang telah ditentukan, meminta setiap kelompok untuk memahami materi yang diterima, mendiskusikan materi tersebut dengan teman satu kelompok, dan mempresentasikannya kepada kelompok lain. orang lain memahami materi yang disajikan. Sebelum suatu strategi dapat digunakan untuk mendorong proses pembelajaran, guru perlu membuat RPP (Rencana Pembelajaran) untuk memandu proses pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Namun, strategi yang terkandung dalam RPP hanya bersifat formal. Dengan kata lain, strategi yang digunakan guru harus disesuaikan dengan situasi dan kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran.

Setelah menerapkan strategi *Group Resume*, pertumbuhan siswa karena mereka menjadi lebih terlibat dan aktif dalam proses pembelajaran. Siswa beranggapan bahwa jika mereka dapat memahami dan menjelaskan materi yang diberikan oleh guru, maka mereka akan mendapatkan nilai yang tinggi, sehingga mereka menjadi tertarik untuk memahami materi tersebut lebih lanjut. Ada manfaat bagi siswa setelah menerapkan strategi *Group Resume*. Artinya, materi yang dijelaskan dalam bentuk rangkuman/kesimpulan, memungkinkan siswa dengan mudah mengulang materi pelajaran ketika dinilai atau diuji.

c. Evaluasi yang dilakukan setelah menggunakan Strategi *Group Resume*

Berkaitan dengan penilaian yang dilakukan guru setelah menyelesaikan aplikasi bahan belajar dengan menggunakan *Group Resume*, biasanya guru menyimpulkan dan menilai siswa sesuai dengan keikutsertaannya dalam kelompok. Siswa yang menjadi pemimpin kelompok secara alami menerima lebih banyak nilai dari guru mereka, karena peran pemimpin dalam kelompok sangat penting. Tentu saja, siswa yang dapat dengan mudah dan sederhana menjelaskan atau menjelaskan materi yang diberikan di depan kelas juga akan mendapatkan poin lebih dari guru.

Pemberian nilai poin tambahan terhadap siswa dimaksudkan untuk memaksimalkan pemahaman siswa dengan memberikan dorongan dan semangat. Jika mereka sudah menguasai materi yang diberikan, mereka mengerti/mengerti dan tujuan pembelajaran mereka efektif dan efisien. Evaluasi oleh siswa terhadap badan siswa lain juga penting. Melatih siswa untuk berani berbicara dan terbuka terhadap pertanyaan dan kritik dari siswa lain.

Tentunya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien, guru perlu memiliki banyak bahan referensi untuk mendapatkan hasil wawancara. Hal ini memungkinkan guru untuk menjawab semua pertanyaan siswa. Ada banyak buku yang dapat dijadikan pedoman guru dalam proses pembelajaran. Guru tidak hanya bisa fokus pada LKS, tetapi juga mencari dan menggunakan bahan dari buku lain seperti buku ciptaan Sulaiman Rasjid, buku Fiqih Sunah, buku dari Airlangga, buku digital dan juga bisa menggunakan internet.

2. Faktor pendukung dan penghambat penerapan Strategi *Group Resume* dalam Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah SMIP 1946 Banjarmasin

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi penerapan Strategi *Group Resume* dalam Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah SMIP 1946 Banjarmasin. Beberapa faktor tersebut mendukung pelaksanaannya dan ada pula yang menghambat. Faktor pendukung dan faktor penghambat dapat dibagi menjadi empat, antara lain sebagai berikut.

a. Faktor Guru

Guru merupakan faktor pendukung dalam penerapan strategi *Group Resume* ini, karena gurulah yang akan membimbing siswa agar dapat menjalankan strategi ini dengan baik.

1) Latar Belakang Pendidikan; Latar belakang pendidikan guru merupakan faktor penting dalam keberhasilan penerapan strategi *Group Resume* karena

memberikan potensi guru untuk merancang proses belajar mengajar yang efektif saat mereka melakukan tugas sesuai dengan pelatihan.

2) Pengalaman Mengajar; Bentuk Profesional seorang guru terdapat pada pengalaman mengajar, yang sangat berpengaruh terhadap penyampaian materi dari guru ke siswa, sehingga memudahkan siswa untuk memahami guru yang banyak pengalamannya.

b. Faktor Siswa

Siswa akan fokus pada faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penerapan strategi *Group Resume* karena siswalah yang memberikan materi untuk mengevaluasi keberhasilan strategi yang digunakan oleh guru. Seorang siswa dapat menjadi faktor pendukung dan penghambat pada saat yang bersamaan. Beberapa faktor pendukung dari pihak siswa, seperti antusias dengan strategi *Group Resume,* berbagi ide dengan siswa lain dan mendiskusikan dan memahami materi sehingga mereka lebih mudah untuk memahaminya. Faktor penghambat dari pihak siswa, seperti kurangnya kerjasama antara siswa dan guru, kurangnya komunikasi antar siswa, dan pemahaman yang berbeda dari setiap siswa.

c. Faktor Waktu

Waktu atau durasi menjadi faktor yang menghambat penerapan strategi *Group Resume.* Hal ini disebabkan karena durasi yang dibutuhkan cukup panjang, sehingga waktu yang tersedia tidak cukup untuk menyelesaikan strategi dalam satu kali pertemuan. Guru perlu membuat dua kali pertemuan agar strategi *Group Resume* dapat diselesaikan dengan baik.

d. Faktor Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana juga menjadi faktor pendukung dari penerapan strategi *Group Resume* ini, karena di Madrasah Tsanawiyah SMIP 1946 Banjarmasin sudah tersedia dengan lengkap untuk melaksanakan keberhasilan penerapan strategi yang akan diterapkan.